Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan KUBE untuk Meningkatkan Kreativitas Usaha dan Kesejahteraan di Desa Ubung Kabupaten Lombok Tengah

Ni Luh Putu Anom Pancawati*, I Nyoman Jajus Artana, I Nengah Dede Juliarse, Kadek Ratna Dewi
Pogram Studi Akuntansi Hindu, Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
*Corresponding Author. Email: anompancawati19@iahn-gdepudja.ac.id

Abstract: This community service aims to empower the community in the economic field by developing ideas, innovation and business creativity as well as forming collective business groups to optimize the business carried out and improve the economic welfare of the community. This service method uses lectures and education related to entrepreneurship and accounting as well as socializing the formation of business groups with the community using activity instruments in the form of focus group discussions with qualitative descriptive data analysis. This service involves community members who are of productive age and teenagers who are active in youth organizations in the local environment. The conclusion of this service is that the Keraning community of Ubung Village together agreed to form a joint business group under the name Jemet Mekarya for the benefit of all residents engaged in the milling business. Through the joint business group, it is hoped that the creativity of the community's business will be stimulated and the economic welfare of the community will increase.

Article History:
Received: 05-06-2022
Reviewed: 10-07-2022
Accepted: 21-07-2022
Published: 19-08-2022

Key Words:
Community Empowerment; Collective Business Groups; Economic Welfare; Business Creativity.

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi dengan mengembangkan ide, inovasi dan kreativitas usaha serta membentuk kelompok usaha bersama untuk mengoptimalkan usaha yang dijalankan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode pengabdian ini menggunakan ceramah dan edukasi terkait kewirausahaan dan akuntansi serta sosialisasi pembentukan kelompok usaha dengan masyarakat menggunakan instrument kegiatan berupa diskusi kelompok terfokus dengan analisis data deskriptif kualitatif. Pengabdian ini melibatkan anggota masyarakat yang tergolong usia produktif dan remaja yang aktif dalam organisasi muda-mudi di lingkungan setempat. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah masyarakat Keraning Desa Ubung bersama-sama sepakat untuk membentuk kelompok usaha bersama dengan nama Jemet Mekarya untuk kepentingan seluruh warga yang bergerak dalam usaha penggilingan. Melalui kelompok usaha bersama diharapkan kreativitas usaha masyarakat semakin terstimulasi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat semakin meningkat.

Sejarah Artikel:
Diterima: 05-06-2022
Direview: 10-07-2022
Disetujui: 21-07-2022
Diterbitkan: 19-08-2022

Kata Kunci:
Pemberdayaan Masyarakat. Kelompok Usaha Bersama. Kesejahteraan Ekonomi. Kreativitas Usaha.

How to Cite: Pancawati, N., Artana, I., Juliarse, I., & Dewi, K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan KUBE untuk Meningkatkan Kreativitas Usaha dan Kesejahteraan di Desa Ubung Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 3*(2), 261-269. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5505

https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5505

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang harus mendapat perhatian dalam menghasilkan output yang berkualitas. Keterampilan serta pengetahuan yang mumpuni terhadap suatu bidang pekerjaan menjadi pendukung yang patut dimiliki di setiap individu. Penguasaan terhadap ide, inovasi dan kreativitas merupakan bagian yang

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

terintegrasi untuk dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasar baik skala lokal maupun global. Dengan kemampuan dalam pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta akan mampu meningkatkan pendapatan dalam sektor ekonomi serta mampu menumbuhkan industri ekonomi kreatif (Priadi et al., 2020). Keterampilan tersebut akan semakin kompetitif jika dapat didukung dengan kemampuan penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja dalam berusaha. Terbukanya kebebasan teknologi informasi dan media membawa perkembangan bagi media massa yang terus meningkat secara signifikan (Rahman et al., 2020). Hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media promosi barang ataupun jasa agar lebih cepat diketahui oleh para konsumen. Kemajuan teknologi informasi merupakan salah satu pertimbangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka, hal tersebut tidak terlepas dari kenyamanan serta kualitas pelayanan yang dapat menjadi nilai tambah di mata publik (Siregar & Nasution, 2020).

Di sisi lain ketersediaan sumber daya alam dapat menjadi pendorong peningkatan produktivitas dengan optimal. Namun pengelolaannya memiliki beberapa aspek tantangan antara lain ketersediaan yang cukup, kualitas dan tingkat jangkauan (Simarmata et al., 2021). Keseluruhan bagian tersebut menjadi pertimbangan penting bagi manajemen karena terkait dengan biaya produksi yang akan dikeluarkan. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang akan digunakan untuk menghasilkan produk (output) (Rahayu, 2020). Biaya produksi yang ditanggung akan mempengaruhi harga jual produk yang dihasilkan perusahaan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan akan mejadi tolak ukur batas minimal harga jual produk yang akan dipasarkan (Lasut, 2015) dan hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan.

Hubungan antara kuantitas input dan kualitas output dalam suatu sistem produksi sering dikaitkan dengan produktivitas. Ketika ukuran keberhasilan perusahaan hanya mempertimbangkan dalam kaitannya dengan produksi, maka ukuran produktivitas diukur dengan dua bagian sekaligus, yaitu sisi input dan output, dengan demikian dapat dikatakan bahwa produktivitas berkaitan dengan efisiensi, baik penggunaan input dalam mendapatkan sejumlah unit produk maupun dalam bentuk barang atau layanan (Eka, 2012). Pemanfaatan berbagai sumber bahan baku yang disediakan di alam dapat dijadikan alternatif sumber input yang berkualitas dalam berproduksi. Semakin berkembangnya inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan peningkatan jumlah penduduk serta hadirnya revolusi industri telah membawa kehidupan manusia ke era eksploitasi sumber daya alam, sehingga menyebabkan ketersediaannya terus menurun secara signifikan terutama pada abad terakhir (Maddinsyah et al., 2018).

Pembangunan desa di Indonesia merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program pembangunan nasional yang bertitik fokus pada pembangunan ekonomi dengan meningkatkan tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Sebagai upaya untuk meningkatkan standar dan kualitas hidup masyarakat di pedesaan perlu digali upaya-upaya dalam menjalankan bisnis yang paling cocok. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah pelatihan kelompok masyarakat sebagai media perbaikan tingkat dan kualitas hidup mereka (Sari, 2014). Penanganan kemiskinan melalui pembentukan kelompok usaha bersama (KUBE) merupakan bentuk kebijakan departemen sosial, bahkan telah menjadi ikon program dari Departemen Sosial berupa penanganan fakir miskin melalui pelaksanaan program-program kelompok usaha bersama yang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial Republik

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

Indonesia (Roebyantho, 2013). Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Polewali Mandar tidak terlepas dari peran Dinas Sosial yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 2 Tahun 2019 (Ahmadi et al., 2021). Keberadaan Dinas Sosial dalam melaksanakan program-program KUBE merupakan bentuk fasilitator dalam menyelaraskan tujuan setiap kelompok KUBE. Selain itu peran petugas pendamping juga dibutuhkan untuk mengarahkan, mengawasi serta membimbing bahkan mengendalikan pedoman kerja setiap kelompok usaha bersama agar sesuai dengan implementasinya di lapangan (Aisyah, 2018).

Dusun Keraning Desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu wilayah yang memiliki sumber daya alam serta sumber daya manusia yang mencukupi. Potensi yang tersedia dari alam untuk dapat dikelola menjadi barang-barang produktif serta peluang memberikan penghasilan bagi masyarakat sekitarnya masih sangat tersedia. Daerah yang sebagian besar berupa sawah memberikan keberlimpahan hasil panen berupa padi dan palawija lainnya sehingga hampir sebagian besar golongan orang tua di dusun Keraning Desa Ubung masih menjadikan profesi petani dan penggarap sebagai mayoritas pekerjaan mereka. Bagi kelompok usia produktif lainnya, menjalankan berbagai usaha mandiri ditekuni sebagai salah satu sumber mata pencaharian mereka antara lain sebagai peternak sapi dan babi serta usaha kerajinan sampah plastik yang belum dapat dikelola dengan maksimal. Selain itu dengan ketersediaan sumber daya bahan baku berupa pohon bambu yang melimpah, maka masyarakat dusun Keraning desa Ubung memanfaatkan batang pohon bambu tersebut sebagai usaha kerajinan bambu berupa pengolahan tusuk sate.

Dengan jumlah anggota masyarakat sekitar 376 orang yang terdiri dari 113 kepala keluarga, dusun Keraning desa Ubung masih minim dengan sarana dan prasarana serta pengetahuan untuk melakukan kreativitas usaha. Beberapa kendala serta permasalahan tersebut menjadi perhatian penting bagi tim pengabdian untuk dapat dicarikan solusi untuk meminimalisir kesulitan yang dirasakan masyarakat dusun Keraning desa Ubung. Masalah tersebut antara lain pemasaran yang masih sulit mengingat wilayah tempat tinggal masyarakat tersebut masih jauh dari pusat keramaian, pencatatan serta pengelolaan keuangan yang masih minim dipahami masyarakat, kebutuhan fasilitas pendukung untuk membantu pekerjaan masyarakat sekitar, pemanfaatan sumber daya alam sekitar untuk dijadikan produk yang bernilai dan dapat dipasarkan serta kemampuan modal masyarakat yang masih terbatas. Dengan kendala yang dihadapi masyarakat tersebut, tim pengabdian masyarakat merancang program untuk dapat membentuk kelompok usaha bersama masyarakat sebagai salah satu solusi yang dapat ditawarkan guna meminimalisir hambatan yang dirasakan masyarakat. Sehingga tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membentuk kelompok usaha bersama untuk meningkatkan kreativitas usaha dan kesejahteraan masyarakat.

Metode Pengabdian

Tahap awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan observasi terhadap objek pengabdian untuk menggali informasi dari lokasi desa sebagai tujuan tempat dilaksanakannya kegiatan. Dalam pelaksanaanya, pengabdian ini menggunakan metode ceramah serta edukasi (Rangkuty et al., 2022) yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya. Kegiatan tersebut terdiri dari (1) Pengumpulan

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

informasi dari masyarakat; (2) Persiapan kegiatan pengabdian; (3) Penyuluhan dengan tema ekonomi, kewirausahaan dan akuntansi sederhana; (4) Sosialisasi tentang manfaat pembentukan kelompok usaha masyarakat; (5) Pembentukan kelompok usaha masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen diskusi kelompok terfokus yaitu diskusi ilmiah terdiri dari beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk bertukar pendapat tentang satu sama lain mengenai beberapa masalah dan bersama-sama mencari solusi untuk mendapatkan jawaban dari suatu masalah (Artana, 2015). Dalam diskusi kelompok ini, para peserta memiliki kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk mengemukakan pertanyaan dan pendapat kemudian menarik kesimpulan dengan mengelaborasi berbagai solusi alternatif dari setiap masalah, dengan demikian seluruh anggota kelompok dapat berpartisipasi aktif dalam pengenalan pemikiran dan ide dalam kegiatan diskusi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan kondisi objek berupa fakta, keadaan, fenomena yang terjadi sebagai instrumen kunci (Diayudha, 2020). Dengan analisis tersebut maka dapat mendeskripsikan data yang berkaitan dengan situasi yang muncul, sikap dan pandangan yang terjadi dalam suatu masyarakat, konflik antara dua keadaan atau lebih, hubungan antara variabel yang terjadi, perbedaan antara fakta yang ada dan pengaruhnya terhadap suatu kondisi.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Permasalahan yang dihadapi masyarakat dusun Keraning desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah membutuhkan solusi untuk dapat mengurangi hambatan ataupun kendala yang dianggap sulit bagi mereka. Pemasaran produk yang dihasilkan masyarakat masih memiliki banyak tantangan di lingkungan mereka, ketersediaan alat-alat produksi sebagai pendukung usaha masih minim serta belum tersedianya kelompok usaha bersama dalam masyarakat untuk mengoptimalkan usaha yang mereka jalankan.

(1) Koordinasi dan Persiapan Kegiatan

Koordinasi dan persiapan kegiatan dimulai dengan melakukan diskusi bersama kepala dusun Keraning serta kepala desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah selaku tuan rumah kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tokoh masyarakat memberikan signal positif agar pengabdian masyarakat dapat segera dilaksanakan mengingat sangat banyak manfaat yang dapat diperoleh masyarakat melalui *sharing* bersama tim pengabdian. Diskusi kemudian dilanjutkan dengan membicarakan lokasi pemusatan kegiatan pengabdian. Dengan mempertimbangkan segala aspek serta agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat sekitar, maka Bapak Kepala Dusun Keraning mengarahkan untuk memusatkan kegiatan di Balai Pertemuan Krama Pura Keraning Desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Untuk penyuluhan serta kegiatan aktivitas seni dipandu oleh seluruh tim pengabdian masyarakat. Seluruh koordinasi kegiatan pengabdian juga dilakukan dengan ketua banjar, ketua krama pura, camat desa serta babinsa dusun Keraning desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

(2) Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat di dusun Keraning desa Ubung Kecamatang Jonggat Kabupaten Lombok Tengah melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu;

a) Sosialiasi pelaksanaan pengabdian bersama masyarakat dan aparatur dusun dan desa setempat

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

Sosialisasi ini dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat menggunakan penjelasan yang mudah dipahami mengenai tujuan dan manfaat dilakukannya kegiatan pengabdian ini. Selain itu melalui kegiatan sosialiasi ini juga digunakan sebagai tempat untuk menampung informasi masalah ataupun kendala yang dihadapi masyarakat dari sisi ekonomi. Untuk dapat memberikan solusi kepada masyarakat, maka dalam pengabdian ini dirancang kegiatan yang terstruktur agar mudah dipahami serta diterima oleh masyarakat. Selain dengan pemberian materi melalui edukasi, kegiatan penyuluhan juga dilakukan dengan menayangkan beberapa video terkait dengan tema ekonomi. Melihat masyarakat cukup sulit untuk dikumpulkan maka kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa upaya seperti melakukan aktivitas-aktivitas seni yang diberikan dan diajarkan pada usia anak-anak sampai dengan remaja, sehingga para orang tua terdorong dan tertarik untuk ikut hadir pada kegiatan pengabdian ini. Aktivitas seni tersebut antara lain menggambar, menari, me*tabuh* dan yoga. Seluruh kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, pemutaran video, serta kegiatan kreativitas seni bagi seluruh lapisan masyarakat.

Heterogennya masyarakat yang terdiri dari berbagai kalangan usia dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua serta profesi pekerjaan yang beragam meskipun sebagian besar merupakan petani, namun semangat mereka untuk mengikuti kegiatan sosisalisasi ini cukup tinggi. Antusiasme mereka untuk menghadiri kegiatan pada awal pengabdian memberikan dukungan yang positif kepada tim pengabdian agar program-progam pengabdian masyarakat yang telah tersusun dapat terlaksana dengan baik. Melalui sosialisasi ini pula, tim pengabdian menggali informasi mengenai sejarah adanya dusun Keraning.

Gambar 1. Sosialisasi pelaksanaan pengabdian bersama masyarakat dan aparat desa Ubung

b) Penyuluhan tentang ekonomi dan kewirausahaan serta peningkatan kreativitas usaha bagi masyarakat setempat

Kegiatan penyuluhan diberikan oleh tim pengabdian disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Materi yang diberikan terkait dengan pentingnya kemandirian secara ekonomi dan menggali ide-ide inovatif serta peluang dalam berwirausaha dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar lingkungan masyarakat. Penyampaian materi penyuluhan diberikan oleh Nengah Sukendri SE., M.Pd.H dan Ni Putu Ari Aryawati, M.Si yang merupakan tenaga pengajar sekaligus praktisi di bidang ekonomi khususnya akuntansi dengan pendekatan kekeluargaan, bahasa yang mudah dimengerti oleh seluruh kalangan usia di masyarakat, bahkan di tengah-tengah sesi pemberian materi juga diputar beberapa video yang dapat memberikan inspirasi serta motivasi bagi masyarakat. Selama penyampaian materi, masyarakat cukup banyak

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

berinteraksi kepada tim pengabdian berupa penyampaian beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi penyuluhan tersebut.

Gambar 2. Penyuluhan tentang ekonomi dan kewirausahaa

c) Penyuluhan tentang pencatatan dengan akuntansi sederhana

Sebagai materi pendukung yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif di bidang ekonomi, tim pengabdian juga memberikan penyuluhan mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan berdasarkan metode akuntansi sederhana. Materi penyuluhan diberikan oleh Ni Luh Putu Anom Pancawati, M.Ak dan I Made Oka Mahardika, MM yang merupakan tenaga pengajar di bidang keilmuan akuntansi dan manajemen. Pencatatan dengan akuntansi sederhana dilakukan agar masyarakat paham mengenai jumlah penerimaan dan pengeluaran keuangan yang diperoleh dari menjalankan usaha tersebut. Dengan pencatatan keuangan yang jelas maka dapat diketahui besarnya penerimaan ataupun pengeluaran yang dilakukan dari aktivitas bisnis yang dijalankan, bahkan dapat juga dilakukan evaluasi atas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan.

Gambar 3. Penyuluhan Tentang Pencatatan Akuntansi Sederhana

d) Sosialisasi tentang pembentukan kelompok usaha bersama masyarakat

Untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam membangun usaha mandiri secara bersama-sama, maka salah satu program pengabdian masyarakat ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi pembentukan kelompok usaha bersama. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diberikan pemahaman mengenai manfaat yang dapat diterima dengan adanya kelompok usaha bersama, selain itu diberikan juga arahan mengenai prosedur pembentukan atau pendirian dari kelompok usaha bersama tersebut. Setelah melalui beberapa diskusi bersama masyarakat, diperoleh kesepakatan dari seluruh masyarakat untuk membentuk kelompok usaha bersama yang bergerak di bidang usaha

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

penggilingan. Kelompok usaha bersama tersebut diberi nama "Kelompok Usaha Bersama Jemet Mekarya" yang beralamatkan di dusun Keraning desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Untuk memudahkan segala bentuk kegiatan serta administrasi usaha kelompok, maka dibentuk pula kepengurusan yang terdiri dari 5 (lima) orang pengurus yaitu ketua, sekretaris, bendahara, pembukuan dan operasional mesin dari kelompok usaha tersebut. Adapun ketentuan atau peraturan yang disepakati bersama dalam kelompok usaha bersama "Jemet Mekarya" adalah:

1) Masing-masing anggota kelompok mengumpulkan iuran pertama sebagai modal awal dan hanya disetorkan satu kali sebesar Rp 5.000 per bulan untuk dijadikan tabungan kelompok.
2) Biaya sewa penggilingan kepada anggota kelompok sebesar :
   a) Sewa giling daging dan bumbu sebesar Rp 15.000/kg
   b) Sewa giling bumbu Rp 5.000 / kg
   c) Sewa giling kelapa Rp 500 / butir kelapa
3) Penggunaan atau peminjaman modal oleh anggota kelompok dikenakan bunga sebesar 2% (dua persen) sesuai dengan apa yang menjadi kesepakatan anggota kelompok.
4) Jika ada kegiatan penggilingan untuk kebutuhan pura maka tidak dikenakan biaya dan biaya pemeliharaannya akan dibebankan dari kas pura atau dana masyarakat.

Peraturan-peraturan tersebut disusun dan ditetapkan oleh seluruh anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok usaha bersama dengan kesepakatan bersama.

Gambar 4. Sosialiasi Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Masyarakat

Gambar 5. Pengesahan KUBE "JEMET MEKARYA" Desa Ubung

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

Dengan telah terbentuknya kelompok usaha bersama "Jemet Mekarya" berdasarkan hasil keputusan bersama maka masyarakat dusun Keraning Desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah telah berhasil memiliki kelompok usaha bersama yang dikelola secara bersama berdasarkan peraturan yang telah disepakati bersama. Kedepannya, kelompok usaha tersebut dapat mengembangakan omset usahanya dengan bimbingan serta petunjuk dari pemerintah daerah Lombok Tengah dibawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga tujuan dilaksanakannya pengabdian ini telah berhasil mewujudkan kegiatannya berupa pembentukan kelompok usaha bersama dengan memberdayakan masyarakat.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun Keraning desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah telah berhasil membentuk kelompok usaha bersama dengan nama "Jemet Mekarya" di bidang usaha penggilingan daging, bumbu dan kelapa. Kelompok usaha bersama ini beranggotakan seluruh anggota masyarakat yang mendaftar sebagai anggota kelompok. Diharapkan dengan terbentuknya kelompok usaha bersama ini akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai salah satu bentuk kreativitas usaha serta mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat secara bersama-sama.

Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 masih melanda sehingga bagi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang dapat dilanjutkan kembali dengan menambahkan program-program pelatihan yang lebih mendalam terkait dengan potensi yang dapat dikembangan dengan adanya kelompok usaha bersama masyarakat di dusun Keraning Desa Ubung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Daftar Pustaka

Ahmadi, A., Kaco, S., & Sudarmin, A. (2021). Peran Dinas Sosial dalam Menignkatkan Ekomoni Masyarakat melalui Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) di Dinas Sosial Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Peqguruang*, *3*(2), 892–899.

Aisyah, S. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Rangka Pemberdayaan UMKM di Dinas Sosial Kota Tanjungbalai*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Artana, K. (2015). Diskusi Kelompok Terfokus Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Ekonomi Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Di Sma Negeri Kabupaten Buleleng. *Daiwi Widya*, *2*(1).

Diayudha, L. (2020). Industri perhotelan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19: analisis deskriptif. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, *3*(1).

Eka, Y. (2012). Penerapan Metode American Productivity Center (APC) Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas. *Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau*, *94*.

 Copyright © 2022, The Author(s)

Vol. 3, No. 2 (Agustus 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 261-269

Lasut, T. (2015). Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Ragey Poppy Di Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(1).

Maddinsyah, A., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *1*(1), 71–80.

Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 356–358.

Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. IAIN Ponorogo.

Rahman, A., Nurlela, N., & Najamuddin, N. (2020). Penyuluhan Bijak Bermedia Sosial Pada Masyarakat di Desa Tarasu Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *1*(2), 70–76.

Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdianto, H., & Zora, M. M. (2022). Pelatihan Digital Marketing WhatsApp Group bagi Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *3*(1), 43–49.

Roebyantho, H. (2013). Kebijakan penanganan kemiskinan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE). *Sosio Informa*, *18*(2).

Sari, P. (2014). *Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera*. *2007*, 99–107.

Simarmata, M. M. T., Sudarmanto, E., Kato, I., Nainggolan, L. E., Purba, E., Sutrisno, E., Chaerul, M., Faried, A. I., Marzuki, I., & Siregar, T. (2021). *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Yayasan Kita Menulis.

Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 71–75.

 Copyright © 2022, The Author(s)